

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai salah satu cabang ilmu manajemen, manajemen sumber daya manusia mulai diperkenalkan sebagai suatu pendekatan baru. Pada dasarnya pendekatan sumber daya manusia menekankan pada pendapat, bahwa manusia adalah titik pusat dari segala keberhasilan setiap usaha yang akan di lakukan.¹

Perusahaan yang merupakan salah satu bentuk organisasi di bidang industri, menjadikan organisasi sebagai unit yang memproses masukan (*input*) tertentu dari lingkungan menjadi keluaran (*output*) yang diinginkan masyarakat. Dimana keberhasilan suatu organisasi tak akan lepas dari sumbangan sumber daya manusia yang merupakan potensi besar, karena manusia memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat melalui sumbangan-sumbangan yang berupa tenaga maupun pikiran-pikirannya.

Dalam hal ini dilihat seberapa jauh dukungan yang diberikan karyawan tersebut pada perusahaan. Dukungan tersebut dapat berupa motivasi kerja karyawan yang tinggi dalam menyelesaikan semua persoalan maupun yang ada dalam perusahaan yang bersangkutan. Motivasi menjadi salah satu hal yang berperan penting dalam meningkatkan suatu produktivitas

¹ Muslich, *Etika Bisnis Pendekatan Substansi dan Fungsional*, Cetakan Ke-1, Yogyakarta : Fakultas Ekonomi, 1998, h. 61.

kerja, karena merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan perilaku. Hal ini dikarenakan motivasi adalah kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau gerakan yang mengarah dan menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.²

Hal tersebut pun dapat diketahui dari hasil penelitian Siti Maghfiroh (2011) yang menyatakan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap produktifitas kinerja karyawan KJKS di Kecamatan Rowosari dengan besar t_{tabel} yaitu 2,268. Namun ternyata hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Isnay Choriyati (2011) yang menyatakan variabel motivasi mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan di KJKS BMT Fastabiq Pati. Terlihat $t_{hitung} (-1,235) < t_{tabel} (-2,000)$ yang berarti motivasi tidak mempunyai andil dalam mempengaruhi kinerja karyawan di KJKS BMT Fastabiq Pati.

Motivasi kerja dalam Islam bukanlah yang selama ini dilakukan oleh manusia seperti dengan bekerja untuk mengejar materi belaka demi kepentingan duniawi melainkan didasari untuk beribadah. Oleh karena itu sudah saatnya para pekerja bekerja dengan motivasi yang dapat memberikan kepribadian yang baik dan dibenarkan oleh Islam.³ Adapun ciri-cirinya ialah niat baik dan benar (mengharap ridha Allah SWT), takwa dalam bekerja dan

² Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, h. 134.

³ Akh. Muwafik Saleh, *Bekerja dengan Hati Nurani*, Jakarta : Penerbit Erlangga, 2009 , h. 65.

ikhlas dalam bekerja, yang mana ini adalah syarat kunci diterimanya amal perbuatan manusia disisi Allah SWT.

Selain motivasi dalam bekerja, kemampuan karyawan terkait dengan kecerdasan merupakan dukungan penting lain yang juga dibutuhkan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Hal ini dikarenakan kecerdasan memiliki peranan besar bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kecerdasan tersebut dapat berupa *intelligence quotient* (IQ) dan *emotional quotient* (EQ). Namun keduanya pun belum sepenuhnya menjamin sukses dalam berorganisasi dan profesi manakala hati nuraninya tidak memperoleh cahaya hidayah Allah.

Danah Zohar dan Ian Marshall memiliki gagasan dan menjelaskan bahwa *spiritual quotient* (SQ) atau kecerdasan spiritual merupakan inti dari segala *intelligence*. Kecerdasan spiritual (SQ) ini diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. SQ merupakan kecerdasan tertinggi manusia yang memberikan makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku, dan kegiatan.⁴ SQ merupakan cara untuk melakukan integrasi, memahami dan beradaptasi dengan perspektif baru. Bagian dalam diri manusia, pikiran dan spiritualitas, merupakan sesuatu yang elastis.

Merujuk dari opini Zohar dan Marshall, melalui sebuah perenungan yang panjang, Ary Ginanjar mencoba untuk melakukan sebuah usaha penggabungan dari ketiganya dalam konsep ESQ (*Emotional Spiritual Quotient*), yang dapat memelihara keseimbangan antara kutub keakhiratan

⁴ Ary Ginanjar Agustian, *ESQ : The ESQ Way 165 (Berdasarkan 1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam)*, Jakarta : Arga, 2005, h. 46-47.

dan kutub keduniaan.⁵ Dimana secara sederhana, konsep ESQ berbicara tentang bagaimana mengatur tiga komponen utama: Iman, Islam, dan Ihsan dalam keselarasan dan kesatuan tauhid. Sehingga dari konsep tersebut akan membentuk aspek karakteristik seseorang yang memiliki kecerdasan ESQ, dimana hal tersebut memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan produktivitas kerja sebuah organisasi, baik dari motivasi kerja Islam maupun *emotional spiritual quotient* (ESQ) karyawan.

Seiring dengan berkembangnya konsep motivasi kerja dan kecerdasan, saat ini dalam dunia perekonomian semakin berkembang pula kehadiran BMT. Dimana lembaga keuangan ini hadir sebagai wujud upaya untuk memenuhi kebutuhan umat Islam dalam jasa keuangan. Meskipun pada dasarnya tidak hanya dikhususkan pada umat Islam saja. Produk dan jasa yang diberikan dan direncanakan untuk masa depan tanpa memandang jenis agama dan keyakinan, harus didasarkan pada pertimbangan yang seksama secara cermat tentang kecenderungan (*traid*) dalam masyarakat di masa yang akan datang.⁶

Kehadiran BMT saat ini juga sangat diminati oleh masyarakat karena manajemen yang di gunakan bersifat terbuka, dapat diakses oleh masyarakat umum, mudah mendapat informasi serta penanganan yang cepat dalam melakukan transaksi. Seperti halnya BMT “Nusa Ummat (NU) Sejahtera” yang keberadaannya sangat berperan dan membantu masyarakat sekitar dan masyarakat luas umumnya. Meskipun masyarakat banyak yang

⁵ *Ibid.*, h. xx.

⁶ Kwat Ismanto, *Manajemen Syari'ah Implementasi TQ dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h. 294.

belum mengetahui bagaimana operasional tentang BMT tetapi dengan pengenalan yang baik, maka akan dapat diterima dan mendapat kepercayaan masyarakat.

Perkembangan operasional dan jaringan BMT “NU Sejahtera” ini cukup cepat dan potensial. Saat ini BMT “NU Sejahtera” telah memiliki 7 kantor cabang di Semarang dengan berkantor pusat di Jl. Raya Semarang kendal KM 15 No.99 Mangkang dan 18 kantor cabang di wilayah luar Semarang. Hal ini dikarenakan BMT “NU Sejahtera” memiliki komitmen untuk memajukan dan mengembangkan ekonomi mikro masyarakat. Dimana hal itu sebagai wujud hasil karyawan dengan motivasi kerjanya yang tinggi. Selain itu sebagai bukti yang menunjukkan bahwa rata-rata karyawan mempunyai kemampuan *emotional spiritual quotient* (ESQ) yang mengacu pada peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia).

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Motivasi Kerja dan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan BMT “Nusa Ummat (NU) Sejahtera” – Mangkang, Semarang)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan di BMT “NU Sejahtera” – Mangkang, Semarang ?
2. Bagaimana pengaruh *emotional spiritual quotient* (ESQ) terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan di BMT “NU Sejahtera” – Mangkang, Semarang ?
3. Bagaimana pengaruh motivasi kerja dan *emotional spiritual quotient* (ESQ) secara bersamaan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan di BMT “NU Sejahtera” – Mangkang, Semarang ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan di BMT “NU Sejahtera” – Mangkang, Semarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *emotional spiritual quotient* (ESQ) terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan di BMT “NU Sejahtera” – Mangkang, Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan *emotional spiritual quotient* (ESQ) secara bersama-sama terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan di BMT “NU Sejahtera” – Mangkang, Semarang.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori terutama yang berkaitan dengan motivasi kerja Islam dan *emotional spiritual quotient* (ESQ). Selain itu, diharapkan pula agar dapat memberikan kontribusi praktis bagi dunia perbankan atau lembaga keuangan lainnya seperti halnya *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) guna kesuksesan perencanaan dan implementasi lingkungan kerja Islam.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan berguna untuk memudahkan proses kerja dalam penyusunan skripsi ini serta untuk mendapatkan gambaran dan arah penulisan yang baik dan benar. Secara garis besar skripsi ini dibagi menjadi empat bab yang masing-masing terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan dibahas berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini dikemukakan tentang teori motivasi kerja, *emotional spiritual quotient* (ESQ), penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam metode penelitian, penulis akan menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yaitu gambaran umum tentang BMT “NU Sejahtera”- Mangkang, Semarang, uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian uji asumsi klasik meliputi uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji hipotesis uji yang terdiri dari uji T, uji F, koefisien korelasi dan determinasi.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran yang relevan oleh penulis kepada instansi yang terkait dan penutup.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN